

## BAB 5 KESIMPULAN

Selama menjalani Magang MBKM Mandiri ini, saya mendapatkan beberapa pembelajaran baru, yakni :

- **Pendetailan dalam proses pembuatan gambar**  
Saya menyadari bahwa dalam membuat gambar arsitektural, detail menjadi salah satu aspek penting bagi visualisasi dan kejelasan dalam pembacaan. Pada gambar pradesain menggunakan SketchUp, saya menerapkan hasil export yang lebih baik melalui kerapian dalam keberadaan garis-garis yang mempertegas sebuah bentuk dan tidak bertabrakan antar objek. Selain itu, pada pembuatan gambar DED menggunakan AutoCAD, saya menerapkan perbedaan ketebalan dari sisi yang terpotong maupun tidak, objek yang lebih dekat dan jauh, dan warna yang kontras agar hasil exportnya lebih mudah untuk dibaca secara digital atau fisik. Tentunya hal ini bisa didapatkan karena adanya bimbingan dari para mentor.
- **Efektivitas berkomunikasi dengan *client***  
Sebagai konsultan perencanaan, PT. Karya Bakti memberikan saya pengalaman terkait bagaimana cara menyampaikan progress pradesain kepada *client*. Hal ini tentu perlu diperhatikan untuk keberlangsungan suatu proyek hingga selesai, karena *client* sebagai pemilik proyek harus paham dengan apa yang kita sampaikan secara gambar maupun bahasa. Ketika pun *client* menjadi bingung, maka kita perlu berpikir cepat untuk memberikan penjelasan lain yang lebih solutif.
- **Konsultasi perizinan bangunan**  
Meskipun tidak mempraktekkan secara langsung, PT. Karya Bakti juga mengajarkan saya terkait hal-hal yang berkaitan dengan konsultasi perizinan bangunan. Banyak dokumen dan hal yang perlu dipahami, seperti Perda, RDTR, acuan pada SKRK, hingga ketelitian pada SKRD dan Retribusi PBG yang selanjutnya akan dilanjut ke pemerintah.

Dengan demikian, diharapkan seluruh ilmu dan pengetahuan baru yang didapatkan selama Magang MBKM Mandiri di PT. Karya Bakti Konsultan dapat berguna untuk perkuliahan semester selanjutnya dan kehidupan dunia kerja setelah lulus nanti.